



**TATA IBADAH MINGGU BIASA X BULAN
KEBANGSAAN & BAPTISAN KUDUS**

"HARAPAN TENTANG NEGERI YANG PENJAH KEMAKMURAN"

(24 Agustus 2025)

(Pukul 08.00 Wita)

PANGGILAN BERIBADAH

Presbiter : (*Membakar lilin*) Umat yang terkasih, perjuangan untuk mengisi kemerdekaan Indonesia masih panjang, penuh tantangan, dan berliku jalan. Walau demikian, harapan tentang Indonesia sebagai negeri yang Sejahtera, Makmur dan jaya haruslah terus digaungkan. Seperti Mentari bagi semesta, demikian harapan adalah Cahaya penuntun serta sumber kekuatan untuk terus berkarya di tengah berbagai kesulitan. Umat Tuhan, untuk mewujudkan harapan tersebut, mendekat dan melekat kepada Allah adalah hal terbaik yang harus dilakukan, sebab sebagai pengikut Kristus kita percaya, bahwa di dalam Tuhan, masa depan itu ada dan harapan tidak akan hilang. Karena itu, datanglah kepada Tuhan, sembahlah Dia dalam Roh dan kebenaran. Marilah dengan sikap berdiri, kita mengkidungkan pujian bagi Tuhan yang termulia dari **KPPK 028 : 1 “MULIA”**

1. Mulia, sembah Raja mulia,
bagi Yesus s'gala hormat, sembah, puji
Mulia, Tuhan Mahakuasa,
dari sorga terdengarlah kidung pujian
Tinggikan dan muliakan nama-Nya Yesus,
Puji Dia dan sembah Dia Kristus Sang Raja
Mulia, sembah Raja mulia,
Raja atas s'gala raja, termulialah.

VOTUM DAN SALAM

Pelayan : Ibadah Minggu saat ini berlangsung karena pertolongan Allah Bapa di sorga, Yesus Kristus Sumber Pengharapan umat-Nya dan dalam kekuatan Roh Allah yang Kudus. Anugerah dan selamat, kasih, sukacita serta pengharapan dari Allah Tritunggal diberikan bagi seluruh umat-Nya.

Jemaat : ***Haleluya! Amin!***

..... Jemaat duduk

INTROITUS

Pelayan : (*Membaca Nats Pembimbing*)

Jemaat : Menyanyi pujian **“TUHAN KAULAH PENGHARAPANKU”**

Tuhan, Kaulah pengharapanku,
kupercaya hanya kepada-Mu
Yesus Kaulah Perlindunganku,
Engkau yang selalu ku puji.

Refrein :

Mulutku penuh dengan pujian,
kepada-Mu ya Yesus, Tuhan
S'panjang hari ku b'ri penghormatan
kepada-Mu ya Allahku.

} 2x

PENGAKUAN DOSA

Presbiter : Umat Tuhan, harapan untuk kemakmuran Indonesia terus dikobarkan dalam hati seluruh anak-anak negeri ini, termasuk kita. Harapan baik ini harus disertai dengan kerja keras dan doa terus kepada Tuhan. Namun, sungguhkah kita sudah melakukan itu? Dalam doa, marilah kita mengakui kesalahan dan dosa kita kepada Tuhan. Kita berdoa : *“Ya Tuhan kami mengaku, mimpi besar kami untuk kesejahteraan Indonesia tidaklah sama dengan kerja kami. Harapan agar Indonesia menjadi negeri yang makmur tidaklah kami nyatakan melalui karya hidup kami. Negeri kami sakit oleh sebab putra-putrinya malas, tidak ramah, penuh kedengkian, menolak kedisiplinan, egois dan mau menang sendiri, merasa paling benar sehingga menghina saudara-saudara sebangsa, serakah lalu tak mau berbagi, tidak memiliki rasa puas dan syukur sehingga menjadi pencuri di dalam rumah bersama. Negeri kami sakit karena tanah retak tiada berair, laut dicemari sampah, udara yang dipenuhi polutan dan hutan yang menjadi gundul. Kini, Lihatlah kami yang tunduk di hadirat-Mu ya Tuhan. Jika Engkau dapati kami berlaku yang salah sehingga negeri ini meratap pilu, ampuni dan kasihanilah kami. Ya Kristus, Penebus kami. Pulihkanlah kami dan negeri kami ini, Ya Tuhan, Juruselamat kami. Amin.”*

Jemaat : Menyanyi pujian **“PULIHKAN NEGERI KAMI”**
Kami umat-Mu rendahkan diri, sujud dan berdoa
Mencari wajah-Mu, berbalik dari jalan kami yang jahat
Oleh anugerah-Mu, ampunilah
Oleh anugerah-Mu, pulihkanlah
Tuhan pulihkan, Bapa pulihkan
Kembalikan bangsa kami kepada-Mu
Bapa pulihkan, ampunilah bangsa kami
Dan pulihkan kembali negeri kami.

BERITA ANUGERAH DAN PETUNJUK HIDUP BARU

Pelayan : Kepada kita yang telah mengakui segala kesalahan lalu memohon pengampunan dari Tuhan, maka yakinlah bahwa Tuhan yang penuh kasih itu pasti memberi pengampunan. Karya Yesus Kristus di atas kayu salib telah menjadi jalan pemulihan sempurna untuk semua dosa kita. Karena itu, janganlah berbuat dosa lagi. Hiduplah suci sebab Tuhan kita adalah suci, seperti firman-Nya, *“Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia adalah suci” (1 Yoh. 3 : 3)* Demikianlah berita anugerah dan petunjuk hidup baru dari Tuhan bagi kita.

Jemaat : Menyanyi **NKB 168 : 1, 4 “KETIKA HILANG SUDAH ASAKU”**
(do = as 4 ketuk)
1. Ketika hilang sudah asaku,
tenaga pun lenyap,
Tuhan Yesus datang meraih diriku,
ditolong-Nya seg’ra.

Refrein :

Seg'ra ditolong-Nya,
besar kuasa-Nya.
Bila ku lemah, Yesus datanglah,
di tolong-Nya seg'ra.

4. Menghadap takhta Allah
yang kudus takutku hilanglah,
Oleh kar'na aku sudah ditebus,
ditolong-Nya seg'ra.

LITANI MAZMUR

- Pelayan : Umat Tuhan, marilah dengan sikap berdiri, kita memuji-muji Allah yang telah menganugerahi pengampunan dan penebusan dosa bagi kita, dengan mengucapkan mazmur menurut **Mazmur 40 : 7 - 11** secara berbalas-balasan.
Engkau tidak berkenan pada kurban sembelihan dan kurban sajian, tetapi Engkau telah membuka telingaku; kurban bakaran dan kurban penghapusan dosa tidak Engkau tuntutan.
- Jemaat : ***Lalu aku berkata, "Sungguh, aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang aku;***
- Pelayan : aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; Taurat-Mu ada dalam lubuk hatiku."
- Jemaat : ***Aku mengabarkan keadilan dalam jemaah yang besar; bahkan tidak kutahan bibirku, Engkau mengetahuinya, ya TUHAN.***
- Pelayan : Keadilan tidaklah kusembunyikan dalam hatiku, kesetiaan-Mu dan karya keselamatan-Mu kubicarakan, kasih-Mu dan kebenaran-Mu tidak kudiamkan kepada jemaah yang besar.
- Jemaat : Menyanyi **GB 010 : 1 "KU PUJI YESUS, TUHANKU"**
do = f 3/4 MM ± 88
1. Kupuji Yesus, Tuhanku,
ku masyurkan nama-Nya;
Tiada nama apapun semanis nama Yesus.

..... Jemaat duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

- Presbiter : Berdoa + Jemaat berdiri + Membaca Alkitab : **Zakharia 8 : 1 - 13**
- Pelayan : Yang berbahagia Halleluya!
- Jemaat : Menyanyi **NKB 222 "HALELUYA"** (do = es 4 ketuk)
Halleluya, Halleluya, Halleluya.
- Pelayan : Khotbah **"Harapan Tentang Negeri Yang Penuh Kemakmuran"**

PENGAKUAN IMAN

- Pelayan : Marilah kita mengaku iman percaya menurut Pengakuan Iman Rasuli.
- Jemaat : Menyanyi **NKB 120 : 1 "TIADA LAIN LANDASANKU"** (do = f 3 ketuk)
1. Tiada lain landasanku, hanyalah pada darah-Mu;
Tiada lain harapanku, ku bersandarkan nama-Mu.

Refrein :

Kristuslah Batu Karangku. Di atas Dia ku teguh;
Landasan lain hancur luluh.

..... Jemaat duduk

PELAYANAN BAPTISAN

PENGAJARAN TENTANG BAPTISAN ANAK

Pelayan : Walaupun anak-anak kita tidak memahami baptisan, tetapi janganlah kita lalai membaptiskan mereka sebab Allah telah berfirman kepada Abraham, bapak segala orang percaya, begitupun kepada kita dan anak-anak kita :

"Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dengan engkau serta keturunanmu turun temurun menjadi perjanjian yang kekal supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu".

Rasul Petrus pernah menyaksikan itu tatkala ia berkata: "Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita".

Yesus Kristus menyambut anak-anak kecil yang dibawa kepadaNya, meletakkan tanganNya ke atas mereka dan memberkati mereka seperti yang disaksikan penginjil Markus : *"Biarlah anak-anak itu datang kepadaku, jangan menghalang-halangi mereka sebab orang seperti itulah yang empunya kerajaan Allah. Aku berkata kepadamu sesungguhnya barangsiapa yang tidak menyambut kerajaan Allah sebagai seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya".* Sebab itu anak-anak kecil yang adalah anak-anak Allah dan waris-waris kerajaan serta perjanjiannya harus dibaptiskan.

NASIHAT DAN PERTANYAAN

Pelayan : Saudara-saudari yang dikasihi Yesus Kristus, kamu telah mendengar bahwa baptisan kudus adalah titah Allah sebagai tanda Dia memeteraikan perjanjianNya kepada kita dan anak-anak kita . Sebab itu hendaklah Baptisan dipakai untuk maksud itu dan bukan oleh sebab kebiasaan atau kepercayaan yang sia-sia.

Saudara – saudari sebagai orang tua dan saksi diwajibkan mengajar anak-anakmu dalam hal ini apabila mereka berangsur-angsur menjadi dewasa.

Supaya menjadi nyata kehendak hatimu demikian, saya menjemput orang tua dan saksi berdiri dan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini di hadapan Tuhan Allah dan jemaatNya :

Apakah kamu percaya bahwa berdasarkan atas janji Allah, anak-anakmu diterima dalam perjanjianNya dan sebab itu harus dibaptis ?"

Apakah kamu berjanji, akan mendidik mereka di dalam iman akan Yesus dan dalam ketaatan kepada Dia, setuju dengan alkitab dan pengakuan Iman yang baru kita ikrarkan ?

Orang tua dan saksi :

" Ya kami percaya dan berjanji dengan segenap hati ".

PELAYANAN SAKRAMEN

PERSIAPAN

(Pelayan, Anak, Orang Tua dan Saksi menuju bejana baptisan jemaat menyanyi

NKB 152 : 1 – 2 "JURUS'LAMAT, KAU MEMBIMBING"

do = g 4 ketuk)

1. Jurus'lamat 'Kau membimbing umat milik-Mu seg'nap.
Yang kecil pun 'Kau mendukung dengan kasih-Mu tetap.
2. T'rima anak-anak ini yang dibawa pada-Mu.
B'rilah materai atasnya yakni tanda milik-Mu.

PELAKSANAAN

Pelayan (Berdoa)

Ya Tuhan kami mohon kepadaMu : datanglah kiranya engkau menumpangkan tanganMu ke atas anak-anakMu ini supaya mereka terpelihara dan hidup. Firman Tuhan berkata : "Dengan sukacita kamu menimba air dari mata air keselamatan. Amin."

(Menyebut nama anak yang akan dibaptis dan setelah itu menyampaikan formula ucapan) :

Aku membaptiskan engkau dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

(Sesudah dibaptis, memberkati anak dengan berkata) :

"Tuhan akan menjaga keluar masukmu dari sekarang sampai selama-lamanya, Amin"

(Jemaat menyanyi **KJ 413 "TUHAN, PIMPIN ANAK-MU"** do =

c 4 ketuk sementara pelayan naik ke mimbar orang tua keluarga memberikan nazar)

1. Tuhan, pimpin anak-Mu,
agar tidak tersesat.
Akan jauhlah seteru,
bila Kau tetap dekat.

Refrein :

Tuhan, pimpin!
Arus hidup menderas;
agar jangan 'ku sesat,
pegang tanganku erat.

2. Hanya Dikau sajalah
Perlindungan yang teguh.
Bila hidup menekan,
Kau harapanku penuh.
3. Sampai akhir hidupku,
Tuhan, pimpin 'ku terus.
K'lak kupuji, kusembah
Kau Tuhanku Penebus.

PERSEMBAHAN SYUKUR

Presbiter : Umat yang diberkati, kita harus bersyukur karena Indonesia semakin bertumbuh. Pembangunan infrastruktur digalakkan, tranformasi digital yang luar biasa, produktivitas UMKM yang meningkat, sarana transportasi yang memadai, adalah hal-hal yang harus disyukuri. Banyak yang masih harus dibenahi, namun mengsyukuri hal-hal baik yang sudah diwujudkan oleh Pemerintah adalah baik sebab bersyukur menjadi salah satu sikap yang Tuhan kehendaki untuk kita lakukan. Firman Tuhan berkata : *“Ucaplah syukur dalam segala hal. Sebab, itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”* (1 Tes. 5 : 18) (berdoa)

Jemaat : Menyanyi **GB 079 “B’RI PADANYA”** do = a 3/4 MM ± 88

1. B’ri pada-Nya seg’nap hatimu,
b’ri pada-Nya seg’nap hidupmu,
Kar’na engkau kepunyaan-Nya
dan la pun Tuhanmu.
2. B’ri pada-Nya se’nap hartamu,
b’ri pada-Nya seg’nap bakatmu,
Kar’na engkau kepunyaan-Nya
dan la pun Tuhanmu.
3. B’ri pada-Nya seg’nap waktumu,
b’ri pada-Nya seg’nap kasih-Mu,
Kar’na engkau kepunyaan-Nya
dan la pun Tuhanmu.

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN DAN BERKAT

..... Jemaat berdiri

Pelayan : Umat yang terkasih, Nabi Yeremia menulis, *“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang mempercayakan dirinya pada Tuhan! ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi sungai, dan tidak akan datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak khawatir dalam tahun kekeringan, dan tidak berhenti menghasilkan buah.”* (Yeremia 17 : 7 - 8). Firman ini memberi kekuatan bagi kita yang berharap di dalam Tuhan, bahwa kemakmuran Indonesia adalah pasti.

Jemaat : **Amin.**

Pelayan : Kita adalah orang-orang terpilih yang dipanggil dan diutus Tuhan untuk ikut serta bekerja keras bersama Pemerintah demi mewujudkan kemakmuran Indonesia itu. Lakukanlah bagian kita dengan setia dan taat.

Jemaat : ***Kami mau bersama Pemerintah melakukan yang terbaik demi kemakmuran negeri ini.***

Pelayan : Tuhan mendengar dan memberkati niat hatimu.

Jemaat : Menyanyi **GB 114 : 1 “DISETIAP JANJIKU”** do = d 4/4 MM ± 72

1. Di setiap janjiiku dan setiap doaku,

Juga langkah imanku, Tuhan bersamaku.

Tiap gunung ku tempuh, harapanku pun teguh,

Rahmat Tuhan beserta, hanya anug’rah-Nya.

Refrein :

Tuhan b’ri anugerah-Nya, Tuhan b’ri kuasa-Nya.

Kristuslah di dalamku, aku menang bersama-Nya.

Pelayan : Pergilah dalam hidupmu dengan menerima berkat dari Tuhan :

“Tuhan memberkati lumbungmu dan segala usahamu, Ia memberkati keluar masukmu, Ia memberkati engkau di negeri yang diberikan-Nya kepadamu, Ia menumpangkan tangan kasih-Nya atasmu dan menganugerahi pengharapan kekal bagi Bapa/Ibu/Sdr/i serta anak-anak sekalian, mulai kini dan sampai selama-lamanya. Amin”

Jemaat : Menyanyi **NKB 228a “AMIN”** (do = f 4 ketuk)

Amin, amin, amin

..... **Saat Teduh**

WARTA PELAYANAN

